

WARTA GEREJA

GKJ BAMBU KUNING

RENUNGAN

JIWA YANG TENANG DI DUNIA YANG BISING MAZMUR 62:2-9

Bapak, Ibu dan Saudara, saat ini mungkin kita sedang merasa dunia ini penuh dengan kebisingan, keriuhan dan kekacauan. **Mengingat, bagaimana kondisi lingkungan, ekonomi dan bahkan politik yang semakin memanas serta menuai pro dan kontra.** Banyak hal yang saat ini terjadi, membuat kita merasa takut, khawatir, dan sulit merasa tenang. Kita mungkin juga berpikir bahwa semua hal yang terjadi akhir-akhir ini membuat dunia ini semakin terasa bising, dan sulit terkendali. Namun saat ini, kita akan mendalami lebih jauh lagi, bagaimana Firman Tuhan mengingatkan kita **untuk tetap memiliki jiwa yang tenang.**

Bacaan hari ini, dituliskan oleh Raja Daud, dimana dia menuliskannya pada masa-masa paling sukar dalam hidupnya. Pada masa itu, dia hendak melarikan diri dari Abasalom yang ingin merebut kekuasaannya. Saat itu, Raja Daud sangat merasa takut, terancam, dan sekaligus juga sedih. Hal ini dikarenakan, Abasalom merupakan anaknya sendiri, yang pastinya sangat dia sayangi. Namun, **di tengah situasi hidupnya yang sangat mencekam dan penuh kekhawatiran tersebut, ia justru tetap bisa memuji nama Tuhan.** Raja Daud bahkan **menggambarkan Tuhan sebagai gunung batu dan kota benteng, yang dapat diartikan juga sebagai tempat perlindungannya.** Tempat perlindungan pastinya juga dapat membuat ia merasakan ketenangan. Itulah mengapa, Raja Daud mengatakan bahwa hanya dekat pada Allah saja, jiwanya bisa merasakan ketenangan. Karena Allah adalah kekuatan dan tempat perlindungannya, yang pastinya dapat membuatnya merasa aman dan tenang.

Situasi Raja Daud pada waktu itu seperti memiliki keterkaitan dengan kondisi kehidupan kita pada saat ini. Dimana kehidupan saat ini penuh dengan ketidak pastian yang membuat kita merasa khawatir, takut dan cemas. **Melalui bacaan ini, kita kembali diingatkan untuk dapat mendekatkan diri kepada Allah. Kita diajak untuk memiliki sikap seperti Raja Daud, yang menyadari bahwa Allah adalah tempat perlindungan kita, yang membuat kita merasa aman dan tenang.** Kiranya setiap kita dapat senantiasa mendekatkan diri kepada Allah kita. Tuhan Yesus memberkati.